

Pendampingan Penguasaan Akuntansi Dasar Bagi Pegawai BPR Mitra Daya Mandiri Bogor

Kompetensi
Akuntansi Dasar
Karyawan

Muanas dan Isnan Mulia

¹Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

²Program Studi Sistem Informasi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia

E-Mail: muanas@ibik.ac.id

51

Submitted:
MEI 2020

Accepted:
JUNI 2020

ABSTRAK

Pemahaman mengenai sistem akuntansi dan laporan keuangan diperlukan oleh entitas maupun lembaga yang menyalurkan kredit produktif. Bagi entitas, sistem akuntansi berguna untuk memproses transaksi keuangan dan menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan kegunaan sistem akuntansi dan laporan keuangan bagi lembaga yang menyalurkan kredit produktif yakni untuk menilai posisi keuangan, kinerja serta perputaran arus kas calon nasabah dalam proses penyaluran kredit. Dengan demikian harapannya agar kredit yang disalurkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan calon nasabah. Upaya untuk memitigasi kredit bermasalah dapat dimulai sejak nasabah mengajukan kredit kepada BPR. Pegawai yang melakukan penanganan atas proses pengajuan kredit konsumtif harus dapat memastikan *source of repayment* (sumber pengembalian) atas kredit yang disalurkan. Sedangkan bagi nasabah yang mengajukan kredit produktif, maka pegawai harus dapat memahami karakteristik usaha yang dilakukan dan informasi keuangan calon nasabah agar kredit yang disalurkan BPR digunakan sesuai dengan tujuannya, meningkatkan kinerja keuangan serta dapat dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan kondisi tersebut, pegawai bagian kredit BPR dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan. Sehingga informasi keuangan yang disajikan oleh nasabah dapat dijadikan dasar dalam melakukan analisis atas penyaluran kredit kepada calon nasabah. Pelatihan akuntansi dasar yang diberikan kepada pegawai BPR Mitra Daya Mandiri, merupakan realisasi atas rencana manajemen BPR Mitra Daya Mandiri untuk meningkatkan portfolio penyaluran kredit produktif di seluruh jaringannya yang tersebar di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor. Pelatihan ini merupakan implementasi kerjasama antara BPR Mitra Daya Mandiri dengan STIE Kesatuan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia BPR Mitra Daya Mandiri.

Kata Kunci: akuntansi dasar, pelaporan keuangan, BPR

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi khususnya dalam penyaluran kredit mempunyai peranan penting bagi pergerakan roda perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Dimana pada level ekonomi makro bank merupakan alat dalam menetapkan kebijakan moneter sedangkan pada level mikro ekonomi bank merupakan sumber utama pembiayaan bagi para pengusaha maupun individu (Konch, 2000). Pengalokasian dana yang cukup besar untuk penyaluran kredit bank membutuhkan pembiayaan yang cukup besar, karena jika tidak, akan mengganggu

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 1 No. 1, 2020
pp. 51-56
IBI KESATUAN
E-ISSN XXXX – XXXX
DOI: 10.374

likuiditas bank. Setiap rencana ekspansi kredit harus didukung oleh adanya tambahan modal, karena apabila tidak maka ekspansi kredit akan berdampak terhadap menurunnya CAR bank. Sehingga penting bagi manajemen bank untuk menentukan kebijakan struktur modal dalam mendukung kegiatan operasional bank, khususnya dalam menyalurkan kredit.

Kebijakan struktur modal merupakan suatu kebijakan yang menyangkut kombinasi yang optimal dari penggunaan berbagai sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi dan juga untuk mendukung operasional perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan laba (profit) perusahaan dalam rangka mencapai nilai perusahaan yang tinggi (Gitman, 2009). Penyaluran kredit dan penghimpunan dana merupakan 2 (dua) aktivitas yang dilakukan oleh Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Keduanya harus dapat menjaga keseimbangan diantara keduanya sebagaimana bank harus dapat menjadi lembaga intermediasi yang baik bagi masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, tugas seorang bankir adalah menjaga keseimbangan antara struktur pendanaan, kredit, modal serta likuiditas yang dibutuhkan oleh bank sehingga aktivitas operasional bank akan tetap terjaga dengan baik serta dapat meraih profitabilitas yang optimal.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, bank membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas usaha dan membayar pengeluaran yang dibutuhkan. Dana bank merupakan semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat dipergunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana. Sumber dana bank secara umum dapat berasal dari 3 (tiga) sumber utama, yakni: Dana Pihak Pertama, Dana Pihak Kedua dan Dana Pihak Ketiga.

Dana yang diperoleh BPR selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan baik perorangan maupun institusi. Secara umum, kredit/pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat dapat dikategorikan kedalam 2 (dua) jenis, yakni:

- a. Kredit Produktif, yakni penyaluran dana kepada masyarakat yang ditujukan untuk pengembangan usaha. Kredit produktif dapat berbentuk kredit modal kerja dan kredit investasi;
- b. Kredit Konsumtif, yakni penyaluran dana kepada masyarakat yang ditujukan untuk kepentingan konsumtif nasabah, sebagai contoh: kredit kepemilikan kendaraan, rumah, serta untuk tujuan konsumtif lainnya.

Tujuan penyelenggaraan pelatihan akuntansi dasar bagi pegawai BPR Mitra Daya Mandiri adalah : 1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai sumber pendanaan BPR. 2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai penyaluran dana BPR. 3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai jasa-jasa yang dapat diberikan oleh BPR.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan *comprehensive banking* bagi pegawai BPR Mitra Daya Mandiri diselenggarakan atas kerjasama antara STIE Kesatuan dengan BPR Mitra Daya Mandiri. Acara dilakukan selama 2 hari pada tanggal 10 - 11 Mei 2019. Lokasi penyelenggaraan bertempat di STIE Kesatuan.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai BPR Mitra Daya Mandiri mengenai fungsi perbankan dalam menjalankan aktivitasnya. Kerangka pemecahan masalah dimaksud dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Menetapkan jumlah peserta pelatihan yakni 20 orang pegawai BPR Mitra Daya Mandiri.

2. Seluruh peserta yang mengikuti pelatihan di STIE Kesatuan telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Materi pelatihan yang diberikan meliputi :
 - a. Pendanaan Bank, meliputi : Tabungan, Deposito dan Strategi Peningkatan Dana Pihak Ketiga.
 - b. Penyaluran Dana Bank, meliputi : Kredit Produktif; Kredit Konsumtif, Strategi Peningkatan Kredit serta Kualitas Kredit yang Disalurkan.
 - c. Fee Based Income, meliputi : Jenis-jenis produk FBI; dan Strategi Peningkatan FBI

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah diatas dapat dijelaskan dalam bentuk matrik sebagai berikut :

Msaalah	Upaya Pemecahan Masalah
Bagaimana memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pegawai BPR Mitra Daya Mandiri atas pendanaan dan penyaluran kredit.	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab dan studi kasus.
Bagaimana memberikan pengetahuan mengenai atas <i>Fee Based Income</i> .	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab dan studi kasus.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan pelatihan adalah pegawai BPR Mitra Daya Mandiri. Pertimbangan penetapan sasaran pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pegawai BPR Mitra Daya Mandiri dalam menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Pertimbangan selanjutnya adalah bahwa STIE Kesatuan sebagai perguruan tinggi yang memiliki fungsi pengabdian kepada masyarakat melalui bidang manajemen dan perbankan memiliki kewajiban untuk melakukan diseminasi bidang keilmuannya dalam membantu pegawai BPR Mitra Daya Mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan realisasi kerjasama antara STIE Kesatuan dengan BPR Mitra Daya Mandiri. Teknis pelaksanaan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang akuntansi. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana LPPM STIE Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam menghasilkan berbagai jenis karya tulis ilmiah yang bermutu.
- b. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Sedangkan potensi yang dimiliki oleh BPR Mitra Daya Mandiri adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan portfolio kredit produktif sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat memahami karakteristik usaha nasabah serta dapat melakukan analisa keuangan yang informasinya berasal dari laporan keuangan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan comprehensive banking bagi pegawai BPR Mitra Daya Mandiri. Setelah pelatihan dilakukan, pegawai BPR Mitra Daya Mandiri diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam rangka meningkatkan kinerja BPR Mitra Daya Mandiri.

Berikut disajikan tahapan pelatihan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan. Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :
 - a. Observasi calon peserta pelatihan
 - b. Penentuan tujuan dan lokasi pelatihan
 - c. Penyusunan materi pelatihan
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama kegiatan pelatihan akuntansi dasar. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sebanyak 3 sesi, yakni :
 - a. Pendanaan Bank, meliputi : Tabungan; Deposito dan Strategi Peningkatan Dana Pihak Ketiga.
 - b. Penyaluran Dana Bank, meliputi : Kredit Produktif; Kredit Konsumtif dan Strategi Peningkatan Kredit serta Kualitas dan Kredit yang Disalurkan.
 - c. Fee Based Income, meliputi : Jenis-jenis produk FBI; Strategi Peningkatan FBI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bagi pegawai BPR Mitra Daya Mandiri berupa pelatihan comprehensive banking yang diselenggarakan pada tanggal 10 – 11 Mei 2019. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode :

1. Ceramah. Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan.
2. Tanya Jawab. Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang disampaikan. Metode ini berupaya untuk mendalami materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
3. Studi Kasus. Metode ini digunakan untuk mengajak peserta untuk memberikan pendapat atas kasus yang disajikan oleh materi. Dengan demikian akan dapat terlihat tingkat pemahaman dan daya analisis peserta dalam mencerna dan mencari solusi atas suatu permasalahan.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi proses pelatihan dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan selama proses pelatihan diselenggarakan. Indikator keberhasilan selama proses pelatihan dilakukan, tim Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPPM) STIE Kesatuan melakukan penilaian terhadap keterlibatan dan kemampuan peserta proses pelatihan. Peserta cukup antusias dalam mengikuti acara tersebut, hal ini ditunjukkan dengan intensitas pertanyaan yang diajukan atas materi yang disampaikan.

Pembahasan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIE Kesatuan ini telah terselenggara sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Secara umum pegawai BPR Mitra Daya Mandiri yang menjadi peserta training memberikan respon positif atas pelaksanaan kegiatan ini. Latar belakang pendidikan peserta yang beragam menjadikan pelatihan yang dilaksanakan lebih dinamis karena secara umum peserta telah memiliki dasar pengetahuan yang diperoleh dari aktivitas kerja yang dilakukan. Dengan demikian penyelenggaraan kegiatan pelatihan akuntansi dasar ini memperkuat pengetahuan dan keterampilan peserta yang dapat diimplementasikan dalam melakukan pengelolaan BPR sehingga akan dapat melanjutkan kepemimpinan di masa yang akan datang.

Kegiatan pelatihan comprehensive banking ini sangat bermanfaat bagi manajemen BPR Mitra Daya Mandiri dalam upaya untuk meningkatkan portfolio dana dan kredit yang telah disalurkan oleh BPR Mitra Daya Mandiri. Sehingga dengan potensi calon nasabah yang telah tersegmentasi akan dapat mudah untuk diraih. Dengan demikian

peningkatan pengetahuan dan wawasan pegawai BPR Mitra Daya Mandiri dapat memaksimalkan pencapaian target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian bank.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan comprehensive bank bagi pegawai BPR Mitra Daya Mandiri telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut antara lain :

1. Respon yang ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung berupa intensitas pertanyaan serta tanggapan yang diberikan secara langsung oleh pembicara dalam merespon pertanyaan yang diajukan. Kualitas jawaban yang disampaikan dapat memuaskan peserta sehingga terlihat peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan pelatihan ini.
2. Kesesuaian antara materi dengan kebutuhan pegawai, khususnya bagian kredit yang akan melakukan analisa pengajuan kredit produktif calon nasabah.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi ajang sharing pengetahuan konseptual hingga implementasi bagi pemateri dan peserta. Sehingga dengan demikian antara pemateri dan peserta sama-sama mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan pelatihan akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pegawai BPR Mitra Daya Mandiri yang mengikuti pelatihan diharapkan dapat terus – menerus meningkatkan pengetahuan serta keterampilan atas pencatatan transaksi keuangan hingga penyusunan laporan keuangan sehingga membantu dalam aktivitas pekerjaan yang dilakukan.
2. Pelatihan yang diselenggarakan bagi pegawai BPR Mitra Daya Mandiri sebaiknya dapat dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan dengan topik pelatihan yang bervariasi. Hal ini berfungsi untuk meningkatkan soft skill pegawai sehingga akan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianawati, P. and Puspitasari, R., 2018. Stock Performance Analysis (Case Study PT ERATEX DJAJA, Tbk-ERTX). In *THE INTERNATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING AND MANAGEMENT SCIENCE* (p. 107).
- Dewi, E.T. and Srihandoko, W., 2018. Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), pp.131-138.
- Gitman, Lawrence J .2009. Principles of Managerial Finance, Twelfth Edition, The Addison Wesley Publishing.
- Hidayat, L., Muktiadji, N. and Supriadi, Y., 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), pp.63-70.
- Iriyadi, I., Maulana, M.A. and Nurjanah, Y., 2018, December. Financial Reporting for Micro Small and Medium Enterprises Towards Industrial Revolution Era 4.0. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 32-38).
- Koch, Timothy W, Mac Donald, S. Scot .2000. Bank Management, Fourth Edition, Orlando, The Dryden Press, Harcourt Brace College Publishers.
- Lestari, A., Rosita, S.I. and Marlina, T., 2019. Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual. *Jurnal Ilmiah Manajemen esatuan*, 7(1), pp.173-178.

- Mulia, I., Kusuma, W.A. and Afendi, F.M., 2018. Algorithm for Predicting Compound Protein Interaction Using Tanimoto Similarity and Klekota-roth Fingerprint. *Telkomnika*, 16(4), pp.1785-1792.
- Pramiudi, U. and Setiawan, B., 2019. Penelusuran Persepsi Mahasiswa Atas Program Studi Akuntansi dan Minat Studi Lanjut. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 2(2), pp.103-113.
- Purba, J.H.V. and Septian, M.R., 2019. Analysis of Short Term Financial Performance: A Case Study of an Energy Service Provider. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), pp.113-122.
- Setiawan, B., Puspitasari, R. and Manurung, T.M.S., 2016. The existence of Islamic banking in Indonesia from non-muslims perceptions. *ASEAN Marketing Journal*, pp.81-96.
- Supriadi, Y. and Fazriani, F., 2011. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Daan Profitabilitas PT timah, Tbk dan PT Antam. *Tbk. Bogor*.
- Triandi, T. and Fahmi, A., 2018. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), pp.110-118.
- Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan